

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat umum. Penggunaan bahasa dapat di sampaikan secara lisan maupun tulisan. Yang di sampaikan secara lisan yaitu dalam keterampilan berbicara dan secara tertulis yaitu dalam keterampilan menulis. Di lingkungan sekolah, di harapkan agar siswa mampu berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ketepatan dalam hal ini mencakup penggunaan bahasa yang mengandung makna yang benar, dengan mempertahankan konteks serta prinsip-prinsip Bahasa Indonesia yang berlaku. Menggunakan bahasa ibu dilingkungan sekolah saat pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, memiliki dampak besar. Hal ini bisa menyebabkan campuran kode yang berujung pada kurangnya efektivitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Selama proses pembelajaran, siswa lebih cenderung menggunakan bahasa ibu mereka.

Pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas tentunya siswa harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Akan tetapi seperti yang kita ketahui bersama bahwasannya dalam proses pembelajaran siswa dominan menggunakan bahasa ibu atau bahasa daerah. Kekurangbiasaan komunikasi dalam bahasa Indonesia itu sendiri biasanya dikarenakan dalam keseharian, baik dilingkungan keluarga dan lingkungan

bermainya jarang sekali menggunakan bahasa kedua yaitu menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dapat diartikan sebagai upaya pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa Indonesia, perubahan tersebut dapat dicapai apabila pendidik dalam membelajarkan peserta didik sesuai dan sejalan dengan tujuan bahasa Indonesia di SD/MI. Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan maksud mengembangkan kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa, bahasa merupakan alat komunikasi, dan belajar bahasa berarti belajar komunikasi.

Menggunakan bahasa ibu dilingkungan sekolah saat pembelajaran, terutama dalam konteks pelajaran Bahasa Indonesia, memiliki dampak besar. Hal ini biasa menyebabkan campur kode yang berujung pada kurangnya efektivitas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya. Selama proses pembelajaran, siswa lebih cenderung menggunakan bahasa ibu mereka (Sholihah, 2018). Dilingkungan sekolah, diharapkan agar siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang tepat dan sesuai, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Ketepatan dalam hal ini mencakup penggunaan bahasa yang mengandung makna yang benar, dengan

memperhatikan konteks serta prinsip-prinsip bahasa Indonesia yang berlaku (Budiarto, 2020).

Bahasa daerah atau bahasa ibu adalah bahasa yang lahir secara alamiah yang didapatkan dari lingkungan dan keluarganya. Bahasa ibu digunakan sebagai alat komunikasi pada keseharian anak. Anak tentu sangat menguasai bahasa ibunya. Oleh karena itu, pada saat anak memasuki lingkungan baru dalam hal ini lingkungan sekolah dengan bahasa baru baginya tentu anak mengalami masalah atau kesulitan terkait bahasa yang digunakan tersebut. Bahasa ibu yang akan dijelaskan disini bahasa ibu dari etnis Tionghoa yang ada di Kota Singkawang, tepatnya di SDN 22 Singkawang.

Kota Singkawang adalah kota yang ditetapkan sebagai daerah otonom berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2001 tentang pembentukan Kota Singkawang dan diresmikan pada tanggal 17 Oktober 2001 di Jakarta oleh Menteri dalam Negeri dan Otonomi daerah atas nama Presiden Republik Indonesia. Pada masa sebelumnya, Singkawang merupakan wilayah Kabupaten Sambas. Terdapat lima Kecamatan di Kota Singkawang yaitu Singkawang Barat, Singkawang Utara, Singkawang Selatan, Singkawang Timur dan Singkawang Tengah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Singkawang terdapat 211.508 penduduk yang terdiri dari suku Melayu, Cina, Dayak, Bugis, Batak, Jawa, Padang, dan Madura. Oleh karena itu bahasa dari beragam suku selalu mewarnai dalam percakapan bahasa di Kota Singkawang. Masyarakat Kota Singkawang tergolong dwibahasawan, mereka menggunakan dua bahasa sekaligus yaitu bahasa daerah dan bahasa

Indonesia. Kebiasaan menggunakan bahasa daerah akan berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang merupakan bahasa resmi Negara Indonesia .

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SDN 22 Singkawang pada hari Rabu, 22 Mei 2024 kepada guru kelas II menunjukkan bahwa hampir setiap proses pembelajaran siswa masih sering menggunakan bahasa ibu sekalipun dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini diakui oleh guru kelas II dimana mereka menyatakan bahwa masih ada siswa yang menggunakan bahasa ibu ketika pembelajaran di dalam kelas maupun di luar pembelajaran, penggunaan bahasa ibu disekolah disebabkan karena faktor keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak tersebut, sehingga menyebabkan anak menjadi terbiasa dalam penggunaan bahasa ibu.

Untuk memperkuat hasil dan prariset juga melakukan wawancara kepada Ibu Djaniah Ani Sutrianingsih, selaku kepala sekolah SDN 22 Singkawang, mengatakan bahwa bahasa ibu yang digunakan oleh siswa SDN 22 Singkawang yaitu bahasa khek bahasa ibu dari etnis Tionghoa, karena mayoritas siswa SDN 22 Singkawang beragama Budha dan bahasa khek yng selalu siswa gunakan di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan penulis tertarik meneliti dengan mengangkat judul “Upaya Guru Dalam Meminimalisir Penggunaan Bahasa Ibu Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa Kelas II di SDN 22 Singkawang.”

## **B. Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan bahasa Indonesia dalam pembelajaran
2. Siswa cenderung menggunakan bahasa ibu saat disekolah baik dikelas maupun diluar kelas
3. Banyaknya bahasa yang digunakan siswa

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran penggunaan bahasa ibu pada saat pembelajaran bahasa Indonesian pada siswa kelas II di SDN 22 Singkawang
2. Apa saja hambatan yang dihadapi guru dalam meminimalisir penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SDN 22 Singkawang
3. Bagaimana upaya guru dalam meminimalisir penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SDN 22 Singkawang

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan bahasa ibu pada saat pembelajaran bahasa Indonesian pada siswa kelas II di SDN 22 Singkawang
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi guru dalam meminimalisir penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SDN 22 Singkawang
3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meminimalisir penggunaan bahasa ibu dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II di SDN 22 Singkawang

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memperdalam tentang topik yang dikaji, mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dan yang sudah pernah dilaksanakan, mengetahui perkembangan ilmu pada topik yang dipilih, dan memperjelas masalah penelitian ini dan diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan baru terutama mengenai pembelajaran berbahasa sekolah dasar kelas rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

##### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis ini dibagi secara khusus, ada beberapa point yang ada didalamnya yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar mempermudah siswa dalam proses belajar mengajar terutama membaca. Dan membantu siswa tidak merasa kaku dalam hal bertanya dan berkomunikasi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia ataupun pembelajaran lainnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak yang baik dan benar. Dan membuka wawasan tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat proses belajar mengajar. Serta memberikan referensi untuk membuka kreatifitas guru dengan mempertimbangkan arti pentingnya menggunakan bahasa Indonesia pada mata pelajaran apapun, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan positif dalam meningkatkan suatu pendidikan khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dan dapat digunakan sebagai masukan dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 22 Singkawang.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai sarana pembelajaran dalam melatih diri pada dunia penelitian. Kemudian dapat menambah kajian keilmuan dalam pengetahuan bagi peneliti.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.